

## Market Summary

Selasa, 30 Maret 2021

	Price	Change	% Change
IDX	6.071,44	-95,38	-1,55%
LQ-45	916,88	-16,65	-1,78%
EIDO	22,01	-0,64	-2,83%
<b>US Market</b>			
DOW	33.067	-104,00	-0,31%
Nasdaq	13.045	-14,00	-0,11%
S&P 500	3.958	-13,00	-0,33%
VIX	19,61	-1,13	-5,45%
<b>Europe</b>			
FTSE 100	6.722	-14,00	-0,21%
DAX	15.008	191,00	1,29%
CAC 40	6.088	73,00	1,21%
<b>Asia</b>			
Nikkei	29.433	49,00	0,17%
Hangseng	28.572	250,00	0,88%
Shanghai	3.456	21,00	0,61%
STI Index	3.191	16,00	0,50%
<b>Commodity</b>			
OIL	60,39	-1,27	-2,06%
GOLD	1.685,90	-26,80	-1,56%
NICKEL	15.897	-305,00	-1,88%
TIN	25.282	-20,00	-0,08%
COAL	88,80	0,50	0,57%
CPO	3.574	-178,00	-4,74%
<b>Currency</b>			
USD Index	93,30	0,35	0,38%
USD/IDR	14.480	35,00	0,24%



## Summary

IHSG kembali terkoreksi signifikan pada perdagangan Selasa, ditutup pada level 6071,44 (-1,55%). Tekanan jual terus terjadi sejak awal dibuka, terutama dari investor asing yang tercatat melakukan netsell senilai Rp 328 milyar di pasar reguler, dengan total transaksi Rp 10,4 triliun. Berita mengenai BPJS TK yang akan mengurangi porsi investasi di saham dan reksadana turut menambah tekanan jual, sehingga belum terlihat perlawanan yang berarti hingga penutupan.

Bursa global ditutup bervariasi, bergerak tipis sehingga relatif netral. Sedangkan dari bursa komoditas bergerak melemah kecuali harga coal yang menguat 0,57%. Harga CPO terkoreksi cukup signifikan dimana ditutup turun 4,7% sehingga berpotensi memberikan sentimen negatif pada pergerakan sektor perkebunan pada hari ini.

Minimnya katalis positif belum dapat menahan tekanan jual yang terjadi pada IHSG, beberapa saham bahkan menyentuh batas autoreject bawah sehingga investor perlu lebih berhati-hati. Target koreksi bisa mencapai support trendline yang terbentuk sejak Maret tahun lalu di sekitar 5950-6000.

## News Highlight

1. Ini Alasan BPJS Ketenagakerjaan Kurangi Porsi Saham dan Reksadananya (bisnis.com)
2. Kenapa Ini? Obligasi RI Cuma Laku Rp 4,7 T, Target Rp 30 T (cnbcindonesia.com)
3. Indosat Ooredoo Jual 4.200 Menara Telekomunikasi Senilai US\$ 750 Juta (investor.id)

## Technical Idea

**AKRA** : BUY 3170-3190, target 3400-3700, stoploss 3130  
**TLKM** : BUY 3360-3380, target 3500-3600, stoploss 3320  
**BMRI** : BUY 6150-6225, target 6625-6800, stoploss 6050

## 1. Ini Alasan BPJS Ketenagakerjaan Kurangi Porsi Saham dan Reksadananya

---

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS Ketenagakerjaan akan mengurangi porsi investasi saham dan reksadana lalu mengalihkannya ke obligasi. Badan tersebut mengaku kebanjiran deposito, bersamaan dengan adanya risiko dari saham dan reksadana. Direktur Pengembangan Investasi BPJS Ketenagakerjaan Edwin Michael Ridwan menjelaskan bahwa pihaknya sedang menghadapi masalah floating loss, atau yang lazim disebut unrealized loss. Kondisi itu berasal dari saham dan reksa dana, dengan angkanya Rp23 triliun yang bergerak naik turun mengikuti gelombang indeks harga saham gabungan (IHSG). Dia menjabarkan bahwa investasi saham memiliki horison waktu 10–15 tahun. Namun, dalam kondisi saat ini, pihaknya memperkirakan kondisi 1–2 tahun ke depan belum kondusif sehingga muncul rencana recomposisi investasi. "Caranya, pertama kami akan take profit di saham-saham yang sudah untung. Kedua, kalau timing tepat kami lakukan beli lagi di posisi saham-saham yang kami miliki, dan saat naik kami lepas dalam kondisi untung, tapi kondisi itu terhambat karena pedoman investasi kami saat ini ada batasan, kepemilikan saham kami di bursa maksimal 5 persen dari saham beredar," ujar Edwin. Dia menjabarkan bahwa banyak saham milik BPJS Ketenagakerjaan yang mendekati ambang batas 5 persen, sehingga langkah averaging down kurang memungkinkan. BPJS Ketenagakerjaan pun akan menyempurnakan kembali pedoman investasi yang ada untuk dapat mengakomodir kebutuhan dalam kondisi seperti saat ini.

Source: <https://finansial.bisnis.com/read/20210330/215/1374656/ini-alasan-bpjs-ketenagakerjaan-kurangi-porsi-saham-dan-reksadananya>

### Commentary:

"sentimen negatif untuk IHSG, terutama saham-saham LQ45 yang berada pada portofolio BPJS karena ada potensi untuk dijual dalam rangka mengurangi posisi investasinya, target utama dari BPJS adalah merealisasikan keuntungan sehingga saham yang berada di posisi relatif tinggi dalam beberapa tahun terakhir berpotensi mendapat tekanan jual yang lebih besar"

## 2. Kenapa Ini? Obligasi RI Cuma Laku Rp 4,7 T, Target Rp 30 T

---

Pemerintah kembali melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) pada Selasa (30/3/2021) hari ini dengan nilai sebesar Rp 4,75 triliun. Nilai SUN yang dimenangkan tersebut jauh lebih rendah dari target indikatif yang ditetapkan, yakni sebesar Rp 30 triliun. Surat berharga yang dilelang kali ini meliputi seri SPN12210701 (reopening), SPN12220331 (new issuance), FR0086 (reopening), FR0087 (reopening), FR0088 (reopening), FR0083 (reopening), dan FR0089 (reopening) melalui sistem lelang Bank Indonesia. Rendahnya incoming bids tersebut kembali terjadi karena saat ini investor masih belum sepenuhnya kembali berinvestasi ke pasar obligasi. Hal ini karena imbal hasil (yield) obligasi pemerintah Amerika Serikat (AS) yang volatilitasnya masih cukup tinggi dan tentunya juga masih berada di level tinggi. Per sore hari ini waktu Indonesia, yield surat utang pemerintah AS (US Treasury) acuan tenor 10 tahun kembali naik sebesar 5,4 basis poin (bp) ke level 1,771%.

Source: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210330170709-17-234080/kenapa-ini-obligasi-ri-cuma-laku-rp-47-t-target-rp-30-t>

### Commentary:

"tidak hanya di US, minat investor terhadap obligasi saat ini relatif rendah, dapat dilihat dari yield US Treasury yang terus menguat beberapa minggu terakhir. Hasil lelang yang kurang dari target ini juga menjadi pertanda bahwa capital inflow tidak seperti yang diharapkan, justru capital outflow yang terjadi belakangan ini terlihat dari nilai kurs rupiah yang terus melemah, dan juga netsell asing di pasar saham."

## 3. Indosat Ooredoo Jual 4.200 Menara Telekomunikasi Senilai US\$ 750 Juta

---

Operator telekomunikasi PT Indosat Ooredoo Tbk, mengumumkan penandatanganan perjanjian Jual dan Sewa Kembali dengan PT EPID Menara AssetCo (Edge Point Indonesia) untuk lebih dari 4.200 menara telekomunikasi. PT EPID Menara AssetCo adalah anak perusahaan dari Edge Point Singapura di Indonesia, yang dimiliki sepenuhnya oleh Digital Colony, investor infrastruktur digital global terkemuka dengan pengalaman luas memiliki dan mengoperasikan menara seluler. Indosat Ooredoo telah setuju untuk menjual menara dengan harga total US\$ 750 juta, termasuk penawaran tambahan, menjadikannya sebagai salah satu transaksi terbesar di Asia.

Source: <https://investor.id/corporate-action/indosat-ooredoo-jual-4200-menara-telekomunikasi-senilai-us-750-juta>

### Commentary:

"sentimen positif untuk ISAT, pelepasan 4200 menara memberikan tambahan dana sekitar Rp 10 triliun yang bisa digunakan untuk membiayai ekspansi dan mengembangkan teknologi dan layanan digitalnya."

# STOCK PICKS

## AKRA – AKR Corporindo Tbk



### Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

### Recommendation **BUY**

Last	3190
Support	3170
Resistance	3420
Stoploss	3130
Range Buy	3170-3190
Target	3400-3700

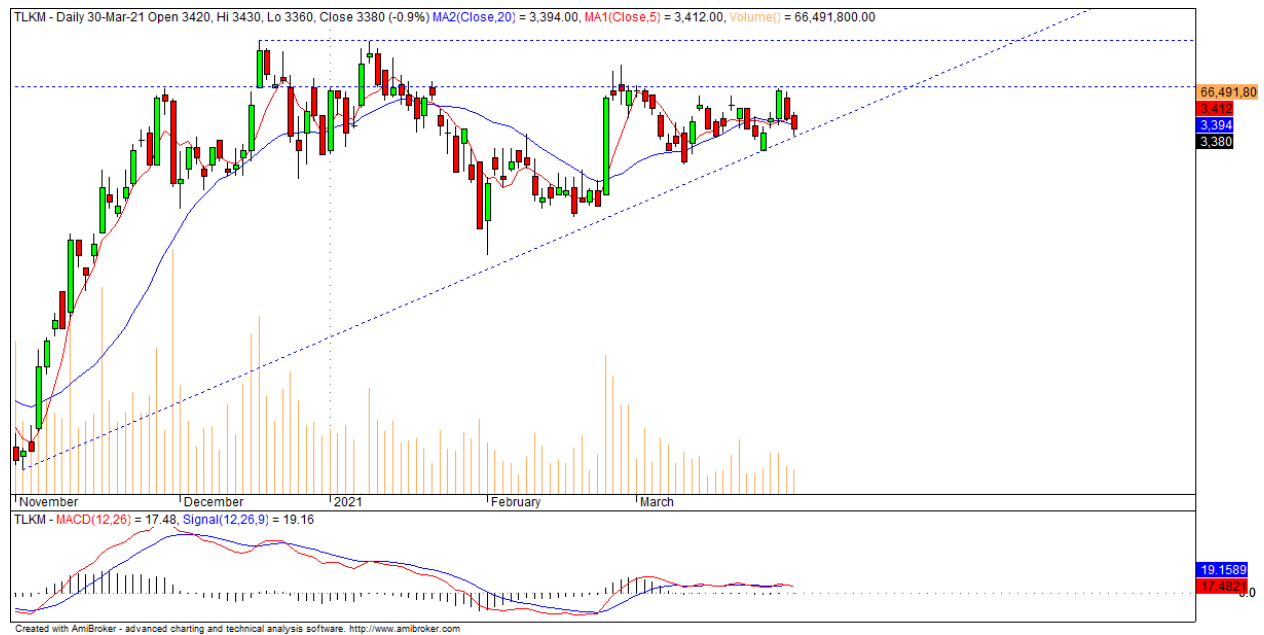
### Technical Review

AKRA terkoreksi menyentuh support trendline, indicator stochastic masih di area oversold, hati-hati jika gagal bertahan diatas support trendline

### Strategy

Buy di area 3170-3190, target 3400 dan 3700, stoploss 3130. Akan lebih baik jika membentuk candle bullish reversal sebagai konfirmasi bahwa support masih kuat dan akan kembali pada trend naik jangka pendeknya.

## TLKM – Telkom Indonesia Tbk



### Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

**Recommendation** **BUY**

Last	3380
Support	3360
Resistance	3500
Stoploss	3320
Range Buy	3360-3380
Target	3500-3600

### Technical Review

TLKM kembali menyentuh support trendline, waspada jika gagal bertahan diatas support. Indikator masih berhimpit, belum ada tanda-tanda pergerakan momentum yang kuat.

### Strategy

Buy di area 3360-3380, target 3500, target berikutnya 3600. Stoploss 3320.

## BMRI – Bank Mandiri Tbk



### Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Bullish

### Recommendation BUY

Last	6325
Support	6100
Resistance	6800
Stoploss	6050
Range Buy	6150-6225
Target	6625-6800

### Technical Review

BMRI terkoreksi mendekati support base di sekitar 6100-6200, indicator stochastic mulai memasuki area oversold.

### Strategy

Buy di area 6125-6225 dengan target tutup gap 6625, target berikutnya 6800.  
Stoploss 6050

## March's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
28	1 Right Issue SAME Exercise price Rp 200 Dividen MEGA Rp 301 Indonesian Inflation	2	3 RUPS ERAA	4 Right issue ARTO Exercise price Rp 2350	5	6
7	8 Indonesian FX Reserves	9 RUPS TBIG	10 RUPS BEKS RUPS BBTN	11 LIBUR Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW	12	13
14	15 RUPS BMRI Indonesian Trade balance	16	17	18 RUPS BBNI Indonesian Interest Rate Fed Interest Rate	19	20
21	22	23	24	25 RUPS BBRI	26	27
28	29 RUPS SMGR RUPS PTBA RUPS BBKA	30	31 RUPS SIDO RUPS INCO RUPS ANTM	1	2	3

source: [idx.co.id](http://idx.co.id), [investing.com](http://investing.com)

Visit : [investindosekuritas.co.id](http://investindosekuritas.co.id)  
 Phone :  
 E-mail : [in@in-sekuritas.com](mailto:in@in-sekuritas.com)  
 Instagram : [@investindo\\_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

**IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER.** This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

**Disclaimer:** Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan risikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang menandatangani keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi [in@in-sekuritas.com](mailto:in@in-sekuritas.com)